

## RINGKASAN

Tujuan dari studi ini adalah untuk memeriksa bagaimana tingkat kemiskinan di lima negara ASEAN berpenghasilan menengah ke bawah yaitu Indonesia, Vietnam, Filipina, Kamboja, dan Laos dipengaruhi oleh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), pertumbuhan ekonomi, dan korupsi antara tahun 2018 dan 2023. Fakta bahwa kemiskinan masih ada di negara-negara ini meskipun ada inisiatif pembangunan yang berkelanjutan menimbulkan pertanyaan tentang seberapa baik pemerintahan dan indikator pembangunan lainnya bekerja untuk melawan kemiskinan.

Studi ini menggunakan analisis regresi data panel sebagai bagian dari metodologi kuantitatif. Organisasi terkemuka termasuk Transparency International, Bank Dunia, dan Program Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNDP) menyediakan data sekunder. Uji Chow, Hausman, dan pengganda Lagrange digunakan untuk mengidentifikasi model yang paling sesuai di antara model efek tetap, efek acak, dan model ordinary least squares (OLS) penggabungan.

Temuan menunjukkan bahwa kemiskinan dipengaruhi secara signifikan oleh Indeks Pembangunan Manusia, menunjukkan bahwa meningkatkan standar hidup, kesehatan, dan pencapaian pendidikan semua membantu menurunkan kemiskinan. Selain itu, pertumbuhan ekonomi memiliki dampak negatif yang signifikan secara statistik, menekankan pentingnya peran kemajuan ekonomi dalam mengurangi kemiskinan. Di sisi lain, telah ditemukan bahwa korupsi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kemiskinan, yang menunjukkan bahwa tingkat korupsi yang lebih tinggi terkait dengan tingkat kemiskinan yang lebih tinggi.

Menurut temuan, pemerintah di negara-negara ASEAN dengan pendapatan menengah ke bawah harus memberi prioritas tinggi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan pengembangan manusia sambil memberlakukan kebijakan anti-korupsi yang ketat. Untuk memastikan bahwa manfaat kemajuan dirasakan oleh semua lapisan masyarakat, kebijakan harus memprioritaskan pengembangan yang inklusif.

Kata kunci: Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Korupsi, Kemiskinan, ASEAN, Data Panel

## SUMMARY

*The purpose of this study is to examine how poverty rates in five lower middle-income ASEAN nations Indonesia, Vietnam, the Philippines, Cambodia, and Laos are impacted by the Human Development Index (HDI), economic growth, and corruption between 2018 and 2023. The fact that poverty persists in these nations in spite of continuous development initiatives calls into question how well governance and other development indicators work to combat poverty.*

*The study uses panel data regression analysis as part of a quantitative methodology. Reputable organizations including Transparency International, the World Bank, and the United Nations Development Programme (UNDP) provided the secondary data. The Chow, Hausman, and Lagrange multiplier tests are used to identify the best-fitting model among the fixed effect, random effect, and pooling ordinary least squares (OLS) models.*

*The findings show that poverty is significantly impacted negatively by the Human Development Index, indicating that raising living standards, health, and educational attainment all help to lower poverty. Additionally, economic expansion has a statistically significant negative impact, underscoring the importance that economic progress plays in reducing poverty. On the other hand, it has been discovered that corruption significantly and favorably affects poverty, suggesting that higher levels of corruption are linked to higher rates of poverty.*

*According to the findings, governments in lower-middle-income ASEAN nations should place a high priority on sustainable economic growth and human development while enforcing stringent anti-corruption policies. To guarantee that the advantages of advancement are felt by all facets of society, policies should prioritize inclusive development.*

**Keywords:** Human Development Index, Economic Growth, Corruption, Poverty, ASEAN, Panel Data